

**10 MINGGU
INTERNASIONAL
DILIPAT**

**WHAT IS INTERNATIONAL POLITICAL
ECONOMY ?**

- **EPI : hubungan kompleks antara ekonomi dan politik, antara negara dan pasar, dalam konteks Internasional.**
- **EPI : bidang studi yang membahas interaksi, interplay, interrelated ,kait mengait ,saling mempengaruhi antara faktor-faktor politik dan ekonomi dalam lingkup hubungan internasional.**

ROBERT GILPIN

Fokus kajian Ekonomi Politik Internasional,
yakni **interaksi pasar serta actor politik**

istilah Gilpin (2005) “Ekonomi Politik Global” merupakan interaksi pasar dan aktor-aktor kuat seperti negara, perusahaan multinasional, dan organisasi internasional.

Konsekuensi distributif dari bursa ekonomi global ini adalah terjadinya kompetisi politik di tingkat nasional dan internasional di mana yang kuat mencari lebih banyak “hubungan” dalam ekonomi global untuk meningkatkan pendapatan mereka, sedangkan yang lemah mencoba menghilangkan batasan ekonomi di tingkat global dan nasional untuk meminimalisir atau bahkan menghilangkan kerugian

Robert Gilpin yang menyatakan eratnya kaitan antara politik dan ekonomi itu sebagai berikut :

Politik menentukan kerangka aktivitas ekonomi dan mengarahkannya untuk melayani kepentingan kelompok-kelompok dominan; penggunaan kekuasaan dalam berbagai bentuknya sangat menentukan hakikat suatu sistem ekonomi.

Dinamika hubungan internasional di zaman modern pada pokoknya merupakan fungsi interaksi timbal balik antara ekonomi dan politik.

EPI : interaksi timbal balik dan dinamis antara upaya pengejaran kekuasaan dan kekayaan dalam hubungan internasional.

MOCHTAR MAS'OED

Ekonomi politik

- Studi tentang saling kaitan dan interaksi antara fenomena politik dengan ekonomi, antara negara dengan pasar, antara lingkungan domestik dan lingkungan internasional, dan antara pemerintah dengan masyarakat

Fokus bahasan EPI :

1. Interaksi pasar dan aktor-aktor politik di dalamnya.
2. Distribusi kekayaan dan aktivitas ekonomi internasional,
3. Dampak dari ekonomi dunia terhadap kepentingan nasional
4. Keefektifan rezim-rezim internasional.

ISU SENTRAL EPI

Oatley ada 4 isu sentral bidang kajian dalam EPI:

- (a) Sistem Perdagangan Internasional,
- (b) Sistem Moneter Internasional,
- (c) Perusahaan Multinasional (MNCs) dan
- (d) Pembangunan Ekonomi.

Keempat isu tersebut saling terkait, di mana permasalahan-permasalahan perdagangan, MNC, dan sistem moneter internasional memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi

APA YANG MEMBEDAKAN STUDI ILMU EKONOMI POLITIK INTERNASIONAL DENGAN EKONOMI POLITIK?

Ekonomi Politik

- Tidak menyinggung bagaimana interaksi antara pasar dan actor politik di internasional.
- Ekonomi Politik hanya menyinggung ke arah **bagaimana suatu negara dapat memperkaya dirinya sendiri beserta dengan urusan-urusan politik domestic.**

Ekonomi Politik Internasional

- Bukan hanya interaksi antara politik dan ekonomi saja, namun juga membahas tentang interdependensi antara negara satu dengan negara yang lain, rezim-rezim internasional, dan cara untuk mencapai kepentingan nasional (Gilpin, 2001).

GILPIN

Studi Ekonomi Politik

- 1. Bagaimana negara mampu memperkaya dirinya untuk kemudian digunakan dalam menyelesaikan isu-isu domestik.**
- 2. Cakupan yang lebih luas karena tidak membahas mengenai bagaimana negara menambah kekayaannya, namun juga membahas interaksi-interaksi yang dilakukan antara aktor-aktor politik internasional dan pasar internasional.**
- 3. metode-metode untuk memperoleh kepentingan nasional suatu negara, relasi interdependensi antar negara, serta rezim-rezim internasional.**

FRIEDEN AND LAKE

EPI:

Sebuah studi tentang kait mengkait
antara ekonomi dan politik dalam
arena dunia

HAKEKAT EPI

- 2 variable : ekonomi dan politik
- Hakekat ekonomi
- Gilpin : pasar (market)
- Charles Lindblom : pertukaran (exchange)
- Klaus Knorr : kekayaan (wealth)
- Hakekat politik
- negara (state)
- kewenangan (authority)
- kekuasaan/kekuatan (power)

PERKEMBANGAN STUDI EPI

Ekonomi dan Politik mempunyai keterkaitan yang erat dan sulit dipisahkan, sejak berkembangnya aliran merkantilisme pada abad ke-17, studi-studi mengenai kaitan antara ekonomi dan politik sudah banyak menjadi perhatian di perguruan-perguruan tinggi di Eropa bahwa EPI adalah sebuah cabang studi yang sangat populer pada era merkantilisme.

Salah satu faktor yang menyebabkan studi EPI menjadi sangat populer karena aliran merkantilisme mengajarkan perlunya pengintegrasian aktivitas ekonomi dengan aktivitas politik bahkan menurut penganut aliran merkantilisme setiap negara harus mengutamakan kepentingan nasionalnya lebih dahulu, lalu kegiatan-kegiatan dan faktor-faktor ekonomi harus disubordinasikan kepada kegiatan-kegiatan, kepentingan-kepentingan politik karena kebijakan-kebijakan ekonomi hanya merupakan alat bagi perjuangan untuk mencapai kekuatan atau kekuasaan yaitu politik.

Akan tetapi tatkala paham atau aliran liberalisme mulai berkembang dan berjaya dari abad ke-19, perhatian para ahli terhadap interaksi ekonomi politik mulai berkurang,

Studi EPI mulai dilupakan karena ekonomi dan politik bercerai-berai dalam ekonominya sendiri-sendiri walaupun realitasnya hubungan interaksi ekonomi dan politik sulit dipisahkan berkembangnya paham

Liberalisme membuat ilmu ekonomi tidak mau dipengaruhi oleh ilmu-ilmu lainnya, para ahli ekonomi liberal menyangkal konsep merkantilisme yang mengintegrasikan ekonomi dalam tujuan politik dengan alasan mereka adalah sebagai berikut:

a. Suatu sistem ekonomi didasarkan atas proses produksi, distribusi, konsumsi barang dan jasa, proses ini beroperasi di bawah hukum alam secara ekonomis tanpa harus dicampuri untuk kepentingan-kepentingan lainnya khususnya kepentingan politik, dengan kata lain tanpa adanya campur tangan kepentingan lain sistem ekonomi harus dapat berjalan secara normal dan alamiah.

b. Politik tidak mengindahkan atau tidak berjalan berdasarkan hukum alam, politik adalah arena hubungan dengan kekuasaan, pengaruh dan keputusan yang mana semuanya ini tidak berlangsung secara alamiah, maka jika kepentingan politik memasuki arena ekonomi, maka suatu disharmoni atau kekacauan akan terjadi, yaitu kekacauan dalam sistem ekonomi.

Menurut Ravenhill (2008), studi Ekonomi Politik Internasional muncul sekitar tahun 1970-an akibat adanya dinamika interaksi antar negara saat itu. Konflik dan perang antar negara sering terjadi dan mengakibatkan terjadinya krisis ekonomi tidak hanya di negara yang bersangkutan namun juga ke negara-negara lain. Hal ini menyebabkan munculnya persepsi bahwa dewasa ini, isu-isu perekonomian tidak dapat dilepaskan dari isu-isu politik antar negara..

Ekonomi Politik Internasional lahir sebagai studi yang secara spesifik membahas interaksi-interaksi ekonomi politik antar negara yang selama ini belum mampu dijelaskan oleh studi-studi lain

FIRST PRINCIPLES: STATES AND MARKETS

- Negara dan pasar terhubung dengan 'sistem produksi, pertukaran, dan distribusi global.
- Negara dan pasar dunia terhubung dengan yang lain

REFERENSI

- Ravenhill, John. 2008. The Study of Global Political Economy, dalam Global Political Economy. Oxford: Oxford University Press.
- Gilpin, Robert. 2001. The New Global Economic Order, dalam Global Political Economy: Understanding the International Economic Order. Princeton: Princeton University Press.

- Balaam, D.N & Dillman, B, 2011, “*Introduction to International Political Economy*”, 5th Edition (International Edition), Pearson
- Ravenhill, J, 2011, “*Global Political Economy*”, 3rd Edition, Oxford
- O’Brien, R & Williams, M, 2007, “*Global Political Economy*” 2nd Edition, Palgrave MacMillan
- Goddard, R, Cronin, P & Dash K.C (eds), 2003, ”*International Political Economy: State-Market Relations in A Changing Global Order*”
- Frieden, J. & Lake, D (eds), 2003, “*International Political Economy: Perspectives on Global Power and Wealth*”